

PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG DI BHARATA

Stephanie Abigael¹, Vishnuvardhana S. Soeprato²
Universitas Bunda Mulia^{1,2}
abigaelstephanie@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk menganalisa daya tarik pengunjung terhadap minat berkunjung. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan subjek penelitian ini ialah pengunjung Bharata Jakarta sedangkan objek penelitian yang digunakan Bharata Jakarta. Hasil penelitian terdapat pengaruh antara daya tarik wisata terhadap minat berkunjung. Berdasarkan hasil regresi linear sederhana, $Y = 14,175 + 0,764X$, di mana Y adalah minat berkunjung dan X adalah daya tarik wisata, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara daya tarik wisata terhadap minat berkunjung ke Bharata Jakarta. Artinya, jika tidak ada kenaikan pada variabel X, minat berkunjung akan berada pada angka 14,175, dan setiap peningkatan satu angka pada variabel X akan meningkatkan minat berkunjung sebesar 0,764. Kedua, hasil Uji Hipotesis atau Uji-T menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel daya tarik wisata adalah 0,000, lebih kecil dari probabilitas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara daya tarik wisata terhadap minat berkunjung ke Bharata Jakarta. Signifikan bahwa hipotesis yang telah terbukti pada 100 responden pengunjung Bharata Jakarta dapat digeneralisasikan pada seluruh pengunjung. Kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara daya tarik wisata terhadap minat berkunjung ke Bharata Jakarta.

Kata Kunci: Bharata Jakarta, Daya Tarik Wisata, Minat Berkunjung.

ABSTRACT

The purpose of the study was to analyze the attraction of visitors to the interest in visiting. The study used a qualitative method with the subjects of this study being visitors to Bharata Jakarta while the object of the study used Bharata Jakarta. The results of the study showed an influence between tourist attractions and interest in visiting. Based on the results of simple linear regression, $Y = 14.175 + 0.764X$, where Y is the interest in visiting and X is the tourist attraction, it can be concluded that there is a positive influence between tourist attractions and interest in visiting Bharata Jakarta. This means that if there is no increase in the variable X, the interest in visiting will be at 14.175, and every one-digit increase in the variable X will increase the interest in visiting by 0.764. Second, the results of the Hypothesis Test or T-Test show that the significance value (Sig.) For the tourist attraction variable is 0.000, smaller than the probability of 0.05. This shows that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is a significant influence between tourist attractions and interest in visiting Bharata Jakarta. It is significant that the hypothesis that has been proven in 100 respondents of Bharata Jakarta visitors can be generalized to all visitors. The conclusion is that there is a positive and significant influence between tourist attractions on the interest in visiting Bharata Jakarta.

Keywords: Bharata Jakarta, Interest in Visiting, Tourist Attractions.

PENDAHULUAN

Beragamnya aktivitas wisata masyarakat, berwisata merupakan kegiatan atau aktivitas yang dibutuhkan oleh setiap orang. Terdapat berbagai macam pilihan wisata yang dapat dinikmati seperti wisata alam, wisata budaya, wisata keagamaan, dll. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keragaman wisata, hal tersebut dipengaruhi oleh beragamnya budaya, adat istiadat, kepercayaan, suku, ras dan bahasa. Terdapat beberapa alasan seorang wisatawan berwisata, menurut Nurtanio dan Ginting (2022) wisatawan memiliki tujuan berwisata untuk bersenang-senang, menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan tentang suatu hal sehingga keberadaan pariwisata sangat penting untuk memenuhi keinginan wisatawan. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No.10 tahun 2009 menjelaskan bahwa Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Menurut Nurtanio dan Ginting (2022) faktor utama yang membuat seseorang ingin berkunjung ke daerah tujuan wisata ialah daya tarik yang dimiliki oleh objek wisata tersebut. Menurut Apriliyanti, E, Hidayah, S., & Za, S. Z. (2020) menjelaskan bahwa daya tarik wisata merupakan faktor utama penggerak pariwisata di sebuah destinasi.

Setiap daerah memiliki potensi wisata yang berbeda-beda. Daerah yang memiliki potensi wisata yang cukup baik dengan didukung oleh sumber daya manusia yang cukup ialah pulau Jawa seperti DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa dan Jawa Timur dengan adanya daya tarik wisata, menjadi andalan utama sumber devisa

karena Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki beraneka ragam jenis pariwisata, misalnya wisata alam, sosial maupun wisata budaya yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Begitu banyaknya peninggalan-peninggalan sejarah serta keanekaragaman seni dan adat budaya masyarakat lokal yang menarik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara, sehingga dengan banyaknya potensi yang dimiliki menjadikan Indonesia sebagai salah satu daerah tujuan wisata. Daya tarik wisata yang dimiliki di Indonesia sangat beragam. Terutama dari segi budaya. Saat ini kesenian budaya yang masih terjaga ialah kesenian wayang orang.

Kesenian wayang orang adalah bentuk seni pertunjukan yang mengisahkan kisah Maha Bharata dan Ramayana yang tokohnya diperankan oleh manusia dan kebanyakan pengaplikasian konsepnya dari wayang kulit purwa, mulai dari peran, karakter tokoh, gaya bahasa dan nada bicara serta riasan wajah dan busana pakaian semuanya harus sesuai dengan standar yang terdapat pada wayang kulit. Menurut Soedarsono 2002 (dalam DM Azhari 2014) wayang orang merupakan tingkat perkembangan yang terlengkap dan paling rumit dalam perkembangan seni tari Jawa. Pada tahun 1950 sampai awal 1960 tim wayang orang di Pulau Jawa berjumlah tiga puluh tim dan tampil di setiap malam. Namun kini hanya tersisa tiga tim. Tim pertama ialah Wayang Orang Sriwedari di Surakarta, Wayang Orang Bharata di Jakarta dan Wayang Orang Ngesti Pandowo di Surakarta.

Perkembangan wayang orang dari masa lalu hingga sekarang menunjukkan perubahan yang signifikan. Pada awalnya pertunjukan wayang orang hanya terbatas pada lingkungan keraton, lalu diperluas dan diperkenalkan kepada masyarakat

pada masa pemerintahan Mangkunegara VII pada tahun 1916-1944. Hingga saat ini seni tradisional Indonesia semakin sering diklaim oleh negara asing yang menyebabkan kekhawatiran di kalangan masyarakat Indonesia dan yang menjadi perhatian utama ialah keterlibatan masyarakat Indonesia dalam upaya melestarikan budaya bangsa. Upaya pemerintah Indonesia dalam melindungi seni budaya Indonesia telah diatur dalam UU No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta, di mana kesenian budaya menjadi salah satu yang dilindungi oleh rezim Hak Cipta. Kesenian tradisional dalam UU Nomor 28 Tahun 2014 disebut sebagai ekspresi budaya tradisional yang dilindungi dan dimiliki oleh Negara sesuai dengan Pasal 38 UU Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Seni Wayang Bharata merupakan salah satu seni tradisional yang berasal dari India yang menyajikan seni tradisional India dan terdapat beberapa pertunjukan Wayang Orang di Bharata Jakarta, di antaranya:

Pertunjukan budaya atau festival: acara ini terdapat seni atau festival budaya di India, pameran seni atau pertunjukan khusus: beberapa teater digunakan untuk menyelenggarakan Wayang Bharata ,acara di Kedutaan India: di Bharata sering dilaksanakan acara-acara spasial yang menyertakan pertunjukan seni tradisional India termasuk Wayang Bharata.

Dengan adanya kegiatan wisata ini apakah daya tarik wisata di Bharata Jakarta berpengaruh terhadap minat berkunjung, maka dari itu dibutuhkannya penelitian guna mengetahui apakah daya tarik wisata

yang diberikan oleh Bharata Jakarta mampu mempengaruhi seseorang untuk berkunjung atau tidak dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang didapatkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi untuk memahami daya tarik wisata Bharata Jakarta dan minat berkunjung pengunjung. Wawancara dilakukan dengan pengunjung dan pelaku seni di Bharata Jakarta, sementara observasi dilakukan langsung selama pertunjukan wayang orang. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis tematik, dimulai dengan reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian ini ialah pengunjung Bharata Jakarta dimana terdapat dua variabel yaitu Daya Tarik Wisata dan Minat berkunjung yang akan diteliti. Objek penelitian yang digunakan kali ini ialah Bharata Jakarta. Bharata Jakarta terletak di Jalan Kalilio No. 15 Senen, Jakarta Pusat.

HASIL PENELITIAN

Analisis Data

Uji Validitas

Tahap selanjutnya setelah olah data frekuensi tiap variabel adalah dengan melakukan uji validitas untuk memastikan bahwa instrumen penelitian tersebut dapat dipercaya untuk memberikan data yang valid dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pengaruh Daya Tarik Wisata (X)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Kriteria
X1	47.4400	41.501	.594	.807	Valid
X2	47.4800	42.454	.453	.815	Valid
X3	47.5400	41.120	.518	.810	Valid
X4	47.6300	43.448	.321	.834	Valid
X5	47.6100	43.715	.342	.831	Valid
X6	47.5000	42.152	.492	.813	Valid
X7	47.5800	41.579	.549	.809	Valid
X8	47.6800	40.159	.484	.812	Valid
X9	47.4100	41.113	.545	.808	Valid
X10	47.6800	39.088	.553	.807	Valid
X11	47.7800	39.305	.538	.808	Valid
X12	47.9900	40.414	.414	.819	Valid
X13	47.6400	40.011	.637	.802	Valid

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan SPSS)

Berdasarkan data yang berada pada tabel 1, hasil dari uji validitas menunjukkan setiap pernyataan dari variabel X yaitu Pengaruh Daya Tarik Wisata dinyatakan *valid*, karena *corrected Item-Total* berada di atas 0,30. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas *Corrected Item Total*

Correlation pada signifikansi 5% dapat di dasarkan pada ketentuan sebagai berikut ini (Sarwono, 2015):

(1). Jika nilai r hitung $>$ r kritis 0,30 maka butir soal kuesioner dinyatakan *valid*. (2). Sementara, jika nilai r hitung $<$ r kritis 0,30 maka butir soal kuesioner dinyatakan tidak *valid*.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Minat Berkunjung (Y)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Kriteria
Y1	50.6500	45.139	.587	.743	Valid
Y2	50.7900	45.238	.502	.747	Valid
Y3	50.9200	45.529	.437	.752	Valid
Y4	50.8400	45.105	.485	.748	Valid
Y5	50.9400	44.744	.401	.755	Valid
Y6	51.0800	45.812	.334	.762	Valid
Y7	50.8400	45.651	.407	.754	Valid
Y8	50.7500	45.503	.408	.754	Valid
Y9	50.6400	47.990	.374	.759	Valid
Y10	50.8800	46.167	.304	.765	Valid
Y11	50.7300	46.199	.469	.751	Valid
Y12	51.1200	47.581	.370	.781	Valid
Y13	50.8900	44.099	.448	.750	Valid
Y14	52.1100	44.564	.314	.771	Valid

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan SPSS)

Berdasarkan data yang berada pada tabel 2. hasil dari uji validitas menunjukkan setiap pernyataan dari

variabel Y yaitu minat berkunjung dinyatakan *valid*, karena *corrected Item-Total* berada di atas 0,30. Hasil data tabel

di atas didapatkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 100 responden dan diolah menggunakan perhitungan SPSS versi 26.

Uji Reliabilitas

Pada tahap ini instrumen penelitian akan di uji untuk mengetahui konsistensi

hasil pengukuran variabel. Suatu variabel dikatakan *reliabel* jika nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,6 maka butir instrumen tersebut *reliabel* sedangkan jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,6 maka butir instrumen tersebut tidak reliabel (Ghozali, 2021).

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Pengaruh Daya Tarik Wisata)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.826	13

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan SPSS)

Berdasarkan data yang berada pada tabel 3. hasil dari uji reliabilitas melalui SPSS 26 menunjukkan bahwa 13 butir pernyataan variabel X Pengaruh

Daya Tarik Wisata memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,826 yang artinya variabel X merupakan variabel yang *reliabel*.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Minat Berkunjung)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.770	14

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan SPSS)

Berdasarkan data yang berada pada tabel 4 hasil dari uji reliabilitas melalui SPSS 26 menunjukkan bahwa 14 butir pernyataan variabel Y Minat

Berkunjung memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,770 yang artinya variabel Y merupakan variabel yang *reliabel*.

Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N	Unstandardized Residual	
100		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.50086389
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.063
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan: (1). Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka nilai

residual berdistribusi normal. (2). Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* diketahui nilai signifikansi $0,084 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 6. Hasil Koefisien Korelasi

Correlations			
		TOTALX	TOTALY
TOTALX	Pearson Correlation	1	.647**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
TOTALY	Pearson Correlation	.647**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

****. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).**

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan SPSS)

Berdasarkan tabel 6. menjelaskan hasil Uji Koefisien Korelasi dari variabel Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Minat Berkunjung sebesar 0,647, maka kedua

variabel tersebut dinyatakan memiliki hubungan yang kuat (Sugiyono, 2017).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647 ^a	.419	.413	5.52886

a. Predictors: (Constant), TOTALX

Berdasarkan tabel 7. diketahui bahwa nilai *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0.419. Hal ini dapat dikatakan bahwa kemampuan *variabel independent* (Pengaruh Daya Tarik Wisata) dalam mempengaruhi *variabel dependen* (Minat Berkunjung) sebesar

41,9%. Berdasarkan hasil koefisien determinasi di atas, dapat juga dikatakan bahwa variabel x dipengaruhi sebesar 41,9% oleh variabel Y, sementara sisanya 58,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 8. Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.175	4.875	2.907	.005
	TOTALX	.764	.091	.647	8.399

a. Dependent Variable: TOTALLY

Dari tabel di atas dapat dirumuskan persamaan regresi linear tersebut adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 14,175 + 0,764X$$

Persamaan di atas dapat diartikan, nilai sebesar 14,175 menyatakan konstanta dari fungsi regresi yang

menunjukkan jika tidak ada kenaikan variabel X, maka variabel Y akan mencapai 14,175. Setiap ada penambahan 1 angka atau perubahan variabel X, maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,764.

Uji Test of Signifikan (Uji T)

Tabel 9. Uji Test of Signifikan (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.175	4.875	2.907	.005
	TOTALX	.764	.091	.647	8.399

a. Dependent Variable: TOTALLY

Diperoleh hasil uji t untuk variabel independen (X) dengan melihat nilai sebesar 8,399 dan nilai signifikan (sig) sebesar 0,000. Artinya nilai Sig hitung < 0,05, yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian memberikan pengertian bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

PEMBAHASAN

Pembahasan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa daya tarik wisata Bharata Jakarta memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkunjung para pengunjung. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan $Y = 14,175 + 0,764X$, yang menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata (X) berpengaruh positif terhadap minat berkunjung (Y). Persamaan ini

mengindikasikan bahwa tanpa adanya peningkatan atau perubahan dalam variabel daya tarik wisata, minat berkunjung memiliki nilai dasar sebesar 14,175. Setiap peningkatan satu satuan pada daya tarik wisata akan meningkatkan minat berkunjung sebesar 0,764. Pengaruh positif ini berarti semakin tinggi daya tarik wisata yang dirasakan pengunjung, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berkunjung ke Bharata Jakarta.

Dalam konteks pariwisata, daya tarik wisata merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi keputusan wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi. Daya tarik ini mencakup berbagai aspek, seperti kualitas pertunjukan, nilai budaya yang disajikan, keunikan seni yang

ditampilkan, hingga kenyamanan fasilitas yang mendukung pengalaman wisatawan. Dalam hal ini, Bharata Jakarta yang memiliki seni pertunjukan wayang orang dengan sejarah yang panjang dan nilai seni yang tinggi memberikan daya tarik tersendiri bagi para pengunjung. Sejarah Bharata yang dimulai sejak tahun 1960-an dan pencapaian internasionalnya, seperti diundang tampil di negara-negara Eropa, semakin memperkuat daya tarik seni pertunjukan ini.

Berdasarkan temuan dari penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat berkunjung sangat dipengaruhi oleh daya tarik wisata Bharata Jakarta. Ini sejalan dengan teori-teori dalam bidang pariwisata yang menyatakan bahwa daya tarik utama suatu destinasi adalah faktor penting yang mendorong wisatawan untuk datang. Semakin besar daya tarik suatu objek wisata, maka semakin besar pula kemungkinan wisatawan akan berminat untuk mengunjunginya. Dalam konteks Bharata Jakarta, seni pertunjukan wayang orang yang sarat akan nilai tradisi dan budaya menjadi elemen penting yang mampu menarik minat pengunjung. Kombinasi antara kualitas pertunjukan, sejarah, dan pengakuan internasional menjadikan Bharata Jakarta sebagai destinasi wisata budaya yang diminati.

Uji hipotesis yang dilakukan melalui Uji-T menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) variabel daya tarik wisata adalah 0,000, yang jauh lebih kecil dari nilai probabilitas standar sebesar 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0), yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara daya tarik wisata terhadap minat berkunjung, ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara daya tarik

wisata terhadap minat berkunjung, diterima. Dengan demikian, hasil penelitian ini meyakinkan bahwa daya tarik wisata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung ke Bharata Jakarta.

Signifikansi hasil penelitian ini memiliki arti penting dalam memahami perilaku pengunjung Bharata Jakarta. Bahwa pengaruh daya tarik wisata tidak hanya ada secara teoretis, tetapi juga terbukti secara statistik melalui hasil penelitian ini. Artinya, daya tarik yang ditawarkan oleh Bharata Jakarta memang berperan secara nyata dalam meningkatkan minat berkunjung pengunjung. Hal ini dapat memberikan dasar yang kuat bagi pengelola Bharata Jakarta untuk terus mempertahankan atau bahkan meningkatkan daya tarik wisatanya, seperti dengan memperbaiki kualitas pertunjukan, meningkatkan promosi, atau menambah elemen-elemen baru yang dapat semakin memikat pengunjung.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh antara pengaruh daya tarik wisata terhadap minat berkunjung. Berdasarkan hasil regresi linear sederhana yaitu $Y = 14,175 + 0,764X$, dijelaskan bahwa Y adalah minat berkunjung dan X adalah pengaruh daya tarik wisata. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pengaruh daya tarik wisata terhadap minat berkunjung ke Bharata Jakarta. Pengaruh tersebut adalah pengaruh yang positif. Pengaruh positif dapat diartikan bahwa, jika tidak ada kenaikan variabel X, maka variabel Y akan mencapai 14,175. Setiap ada penambahan 1 angka atau perubahan variabel X, maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,764.

Berdasarkan hasil yang didapat setelah Uji Hipotesis atau Uji-T menunjukkan bahwa uji signifikansi

(Sig.) untuk variabel daya tarik wisata diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengaruh daya tarik wisata terhadap minat berkunjung ke Bharata Jakarta. Signifikan artinya meyakinkan atau berarti, dalam penelitian ini mengandung arti bahwa hipotesis yang telah terbukti pada 100 responden pengunjung Bharata Jakarta dapat diberlakukan atau digeneralisasikan pada seluruh pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, T., Masita, M., Adriawan, K. N., Sari, M. E. (2021). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Aceh.
- Apriliyanti, E., Hudayah, S., & Za, S. Z. (2020). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Citra Destinasi Dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Citra Niaga Sebagai Pusat Cerminan Budaya Khas Kota Samarinda. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 145-153.
- Cahyani, F. A., Al Lukman, L., Lestari, D. W., Janah, A. N., & Trimah, S. (2023). The Influence Of Tourist Attraction And Service Quality On The Interest Of Visiting Tourists On TKL Ecopark. *Journal of humanities, social sciences and business*, 2(2), 401–408. <https://doi.org/10.55047/jhssb.v2i2.503>
- Darmawan, J., & Nurhidayati, H. (2019). The Strategy of Developing Village 99 Trees as an Educational Tourism Attraction in Depok City. *Journal of Tourism Destination and Attraction*, 7(1), 34-46. <https://doi.org/10.35814/tourism.v7i1.784>
- Deborah, T., & Anggraeni, D. (2022). Pengaruh Terpaan Media Terhadap Minat Berkunjung pada Sial Interfood Expo Jakarta 2022. *Jurnal Publish* 1(2). 70-175. <https://doi.org/10.35814/publish.v1i2.4204>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Jushendriawati, J. (2021) *Pengaruh Atraksi Wisata, Citra Destinasi, dan Daya Tarik Wisata terhadap Minat Kunjung Pada Wisata Warung Terapung (Water) Amassangan Kecamatan Malangke Barat*. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/18861/>
- Noviningtyas, I., Giovanni, A. Lionora, C. A. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkunjung Wisatawan di Kawasan Balkondes Borobudur. *Jurnal Pariwisata*. 9(1). <https://doi.org/10.31294/par.v9i1.12048>
- Nurtanio, T. L., Ginting, Y. T. (2022). Hubungan Daya Tarik Wisata Dengan Minat Berkunjung Wisatawan ke Museum Multatuli. Banten. *Jurnal Pesona Hospitality*. 15(1). <https://jurnal.pertiwi.ac.id/index.php/pesonahospitality/article/view/23>
- Nurul, N., & Diana, R. P. (2022). Pengelolaan Museum Bahari Sebagai Daya Tarik Wisata Edukasi Di Jakarta. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 6477-6486.
- Rangga A. N. A. (2021). *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. CV Media Sains Indonesia. Bandung
- Safitri, H., Kurniasyah, D. (2021). Analisis komponen Daya Tarik

- Desa Wisata Oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang Jawa Barat. *Kinerja*. 18(4). 497-501.
<http://dx.doi.org/10.30872/jkin.v18i4.9803>
- Sappewali, A. E., Saleh, H., & Suriani, S. (2022). Analisis Daya Tarik Wisata Dan Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Ulang Melalui Kepuasan Wisatawan: Studi Empiris Pada Beberapa Obyek Wisata Di Kabupaten Pasangkayu. *Indonesian Journal of Business and Management*, 5(1), 122–132.
<https://doi.org/10.35965/jbm.v5i1.1947>
- Susianto, B., Johannes J., & Syahmardi Y. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Amenitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Desa Wisata Kabupaten Kerinci. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(6), 592–605.
<https://doi.org/10.31933/jimt.v3i6.1094>
- Tiyani, I. (2023). Pengaruh Destination Image, Daya Tarik Wahana Wisata Dan Atraksi Wisata Terhadap Minat Berkunjung Ke Lokawisata Baturraden Banyumas. Universitas Islam Negeri Prof. Kh. Saifuddin Zuhri.
<https://repository.uinsaizu.ac.id/17976/1/IKE%20TIYANI%201817201063%20SKRIPSI%20.pdf>
- Trisana, A. M., Hidayatullah, S., & Alvianna, S. (2021). The Influence of Tourist Destinations on Tourist Visiting Interest in Tutubhada Traditional Village Nagekeo Regency. *Conference: International Conference on Hospitality and Tourism Studies (Iconhosts)* 1
<https://seminar.unmer.ac.id/index.php/iconhosts/iconhosts2021/pape>
- [r/view/1022/613](https://doi.org/10.30872/jkin.v18i4.9803)
- Widjiyanto, Trisna (2019) *Pengaruh Daya Tarik Wisata, Citra Wisata, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Di Objek Wisata Ketep Pass*. S1 thesis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
<https://eprints.uny.ac.id/66247/>